JUM’AT KLIWON,710 JULI 2026

KEPEMIMPINAN

KHUTBAH JUM’AT

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN DAKWAH

PENGURUS HIMAWAN PUSAT

Bahasa Indonesia dan Jawa

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN DAKWAH
PENGURUS HIMAWAN PUSAT

Khutbah Berbahasa Indonesia

KHUTBAH JUM'AH
KEPEMIMPINAN

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِيْنَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ الْمَلِكُ الحَقُّ الْمُبِيْنَ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ الدَّاعِى اِلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيْمِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وسَلِّمْ على سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ وَالتَّابِعِيْنَ وَتَابِعِ التَّابِعِيْنَ وَمَنْ اتَّبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ اِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. أَمَّا بَعْدُ: فَيَآ أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ رَحِمَكُمُ اللهُ أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِى بِتَقْوَى اللهِ. فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ. وَقَالَ اللهُ تَعَالَى يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ.

Jamaah Jum'at Rahimakumullâh ....
Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah, Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada Uswatun Hasanah Nabi Muhammad, saw yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Marilah kita senantiasa meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt dengan cara menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Pada khutbah kali ini, Khatib akan menyampaikan khutbah dengan tema, "Kepemimpinan".

Jamaah Jum'at Yang Dirahmati Allâh ....
Islam mengajarkan bahwa setiap orang itu adalah sebagai pemimpin, yang nanti kepemimpinannya itu akan dimintai pertanggungjawabannya di akhirat. Sebagaimana sabda Rasulullah, saw:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

"Setiap kalian adalah pemimpin. Dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban dari kepemimpinannya."
Seorang yang hidup sendiri menjadi pemimpin bagi diri sendiri. Dia akan dimintai pertanggung jawaban dari kepemimpinannya. Dari mana harta yang dimakannya, dimanfaatkan untuk apa? Dan apa amal yang telah diperbuatnya? Seorang suami adalah

pemimpin, dia akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya terhadap istri dan anak-anaknya. Bagaimana dia memimpin istri, bagaimana dia mendidik anak-anaknya agar terhindar dari siksa api neraka karena kebodohan mereka. Kepemimpinan kepala keluarga ditegaskan Allah, Swt dalam QS. At-Tahrim: 6

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ.

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”
Seorang santri dari KH. Sulaiman Zainudin, yang bernama RM. Suryadi Suryaningrat yang kemudian lebih memilih dipanggil Ki Hadjar Dewantara, yang juga merupakan Bapak Pendidikan Nasional, menyebutkan Trilogi Kepemimpinan, yaitu: ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, dan tutwuri handayani.

Jama’ah Jum’at Yang Dirahmati Allâh ....
Berikut ini penjelasan tentang Trilogi Kepemimpinan yang disebutkan Ki Hadjar Dewantara:
Pertama, Ing Ngarsa Sung Tuladha. Seorang pemimpin ketika berada di depan harus memberikan contoh teladan yang baik. Apa yang diperintahkan adalah apa yang dilaksanakan. Ketika seorang pemimpin melakukan sendiri apa yang dikatakannya, maka hal itu akan diikuti oleh bawahannya. Sikap yang semacam itu merupakan cerminan dari sikap Rasulullah, saw yang diabadikan dalam QS. Al-Ahzab: 21berikut ini:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُواللهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْأَخِرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيرا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”
Karakter yang terkandung dalam Trilogi pertama, Ing Ngarsa Sung Tuladha, adalah:
- Memiliki jiwa swadisiplin: kemampuan untuk memerintah dari dirinya sendiri. Memenuhi janji kepada diri sendiri itu lebih sulit dibandingkan dengan memenuhi janji kepada orang lain. Maka seorang pemimpin harus memiliki jiwa swadisiplin.
- Berjiwa mandiri, yaitu berperilaku sederhana dan berkemauan keras untuk bekerja dan berusaha.
- Memiliki jiwa Teaching, yaitu menjadi guru yang senantiasa membimbing dan membina.

- Memiliki jiwa Entertaining: menjadi pemimpin yang mampu menghibur bawahannya di saat ada kebosanan.
- Memiliki jiwa Marketing: menjadi pemimpin yang pandai menyampaikan gagasannya dengan cara yang mudah dan realistis.
- Bekerja dengan cerdas dan ikhlas: menjadi seorang pemimpin harus senantiasa bekerja keras, penuh dengan keikhlasan, dan dilaksanakan dengan penuh kecerdasan.

Jama’ah Jum’at Yang Dimuliakan Allâh ....

Kedua, Ing Madya Mangun Karsa. Artinya seorang pemimpin harus mampu menjadi motor penggerak, memberikan motivasi kepada bawahannya, dan selalu mawas diri. Motivasi bekerja keras dan manfaatnya ditegaskan dalam QS. At-Taubah: 105, berikut ini:

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ
وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Karakter yang terkandung dalam Trilogi kedua Ing Madya Mangun Karsa, meliputi:

- Memiliki sikap mawas diri / introspeksi.
- Memiliki sikap motivasi dan berjiwa motivator, selalu menyenangkan serta menjauhi sikap kesewenang-wenangan.
- Mempunyai jiwa / kemauan untuk selalu ndeleng (melihat), niteni (mengidentifikasi), niroke (menirukan), nambahi (mengkreasi).
- Mempunyai sikap laku kepemimpinan HASTOBROTO (8 watak pemimpin: Bumi, Matahari, Rembulan, Angin, Samudra, Api, Kartika (lintang) dan Mendung

Jama’ah Jum’at Yang Dikasihi Allâh ....

Ketiga, Tutwuri Handayani. Artinya ketika menjadi masyarakat biasa, seorang pemimpin harus mampu bermusyawarah dan mengikuti hasil keputusan yang telah disepakati bersama dengan segenap tenaga dan kemampuan. Sebagaimana ditegaskan dalam QS. An-Nisa’: 59

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيْعُوااللهَ وَأَطِيْعُواالرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْۖ فَإِنْ تَنَٰزَعۡتُمۡ فِي
شَيۡءٖ فَرُدُّوْهُ إِلَى اللهِ وَالرَّسُوْلِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ
وَأَحْسَنُ تَأْوِيْلًا

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar

beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."

Karakter yang terkandung dalam Trilogi Tut Wuri Handayani, antara lain:

- Memberi kesempatan / peluang jiwa merdeka kepada siapapun.
- Tidak memiliki sikap dendam dan tidak selalu menyalahkan orang lain.
- Berperilaku bebas tetapi bertanggung jawab.
- Selalu mengutamakan kewajiban dan hak pada bawahan
- Jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, selalu bekerja sama, adil dan peduli
- Berbudi pekerti luhur dan berwawasan luas untuk suatu kemajuan.

Jama'ah Jum'ah Yang Dicintai Allah ....

Marilah kita senantiasa berusaha menjadi pemimpin terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara serta agama dengan sebaik-baiknya. Semoga kita memperoleh rahmat dan ridha Allah Swt. Amiin. Amiin. Ya Robbal 'Alamin.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ فِى الْقُرْاٰنِ الْعَظِيْمِ وَنَفَعَنِيْ وَاِيَّاكُمْ بِالْاٰيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ وَتَقَبَّلَ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ اِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ اَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاَنْتَ خَيْرُ الرّٰحِمِيْنَ.

Khutbah Kedua

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلَى اِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيْقِهِ وَاِمْتِنَانِهِ. وَاَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ الدَّاعِى اِلَى رِضْوَانِهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وِّعَلَى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا كِثِيْرًا اَمَّا بَعْدُ فَيَا اَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوااللهَ فِيْمَا اَمَرَ وَانْتَهُوْا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوْا اَنَّ اللهَ اَمَرَكُمْ بِاَمْرٍ بَدَأَ فِيْهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَلآ ئِكَتِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى اِنَّ اللهَ وَمَلآ ئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ يآ اَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَنْبِيآئِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلآئِكَةِ الْمُقَرَّبِيْنَ وَارْضَ اللّٰهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِيْنَ اَبِى بَكْرٍوَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِيْنَ وَتَابِعِ

التَّابِعِيْنَ لَهُمْ بِاِحْسَانٍ اِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .
اَللهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ اَلاَحْيآءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ
اَللّٰهُمَّ اَعِزَّ ٱلاِسْلاَمَ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِيْنَ وَانْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِيْن
وَانْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّيْنَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِيْنَ وَ دَمِّرْ اَعْدَاءَكَ اَعْدَاءَالدِّيْنِ
وَاَعْلِ كَلِمَاتِكَ اِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. اَللّٰهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلاَءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلاَزِلَ وَالْمِحَنَ وَسُوْءَ
الْفِتْنَةِ وَالْمِحَنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا اِنْدُونِيْسِيَّا خآصَّةً وَعَنْ سَائِرِ
الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِيْنَ عآمَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا اَنْفُسَنَا وَاِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا
لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الْخَاسِرِيْنَ. رَبَّنَا آتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. عِبَادَاللّٰهِ! اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَإِيْتآءِ
ذِى الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشآءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ وَاذْكُرُوااللّٰهَ
الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرْ. وَاَقِيْمُواالصَّلاَةَ !

Disajikan oleh : Departemen Pendidikan Dan Dakwah Himawan Pusat
Ditulis Oleh : Bapak Agus Subagyo, M.S.I.
Edisi Hari : Jum'at Kliwon, 2 Shafar 1448 H. / 17 Juli 2026 M.

Khutbah Berbahasa Jawa

KHUTBAH JUM'AH
KEPEMIMPINAN

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلْحَمْدُ لِلهِ اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْن وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِيْن. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِيْن. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ الدَّاعِى اِلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيْم. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وسَلِّمْ على سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْن وعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْن وَالتَّابِعِيْن وَتَابِعِ التَّابِعِيْن وَمَنْ اتَّبَعَهُمْ بِاِحْسَانٍ اِلَى يَوْمِ الدِّيْن. أَمَّا بَعْدُ: فَيَآ أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ رَحِمَكُمُ اللهُ أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِىْ بِتَقْوَى اللهِ. فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ. وَقَالَ اللهُ تَعَالَى يَٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُوْنَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ.

Jama'ah Jum'ah Rahimakumullah ....
Puji syukur kita haturaken wonten Ngarsa dalem Allah, Swt ingkang sampun paring rahmat, taufiq, lan hidayahipun. Shalawat lan salam tansah kita hatur sanjungaken dateng Uswatun Hasanah Nabi Muhammad, saw ingkang kita antu-antu syafa'atipun wonten ing dunyo lan akhirat. Monggo kita tansah ningkataken keimanan lan ketakwaan kita dateng Allah Swt kanthi nindakaken sedaya dawuh-dawuhipun lan nebihi sedaya awisan-awisanipun. Wonten ing khutbah menika, Khatib bade ngaturaken khutbah kanthi tema, "Kepemimpinan"

Jama'ah Jum'ah Ingkang Dipun Rahmati Allâh ....
Islam mratelaaken bilih saben menungsa menika dados pemimpin, ingkang samangke bade dipun suwuni pertanggungjawabanipun wonten ing akhirat. Kados dawuhipun Rasulullah, saw:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

"Saben sliramu iku pemimpin. lan saben sliramu bakal den suwuni pertanggungjawaban seko kepemimpinane."

Tiyang ingkang gesang piyambak menika dados pemimpin tumrap diri pribadi. Piyambakipun bade dipun suwuni pertanggungjawaban saking kepemimpinanipun. Saking pundi bandanipun lan kagem napa? Amal napa ingkang sampun dipun lampahi? Garwa (kepala keluarga) menika pemimpin, piyambake bade dipun suwuni pertanggungjawaban saking kepemimpinanipun dateng estri lan putra-putrinipun. Kados pundi anggenipun mimpin estri, lan ugi nggula wenthah (ndidik) putra-putrinipun supados uwal saking siksa geni neraka jalaran saking kebodohanipun. Kepemimpinan kepala keluarga ingkang mekaten dipun dhawuhaken wonten ing QS. At-Tahrim: 6

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ ..ۚ.

“Hai wong-wong kang iman, jaganen awakmu lan keluargamu seko geni neraka kang urup-urupe seko manungsa (kang duraka) lan watu.”

Santri saking KH. Sulaiman Zainudin, ingkang asmanipun RM. Suryadi Suryaningrat ingkang kasuwur kanthi asma Ki Hadjar Dewantara, ingkang ugi minangka Bapak Pendidikan Nasional, nyebutaken Trilogi Kepemimpinan, nggih menika: Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tutwuri Handayani.

Jamaah Jum’at Ingkang Dipun Mulyaaken Allah ....
Ing ngandhap niki penjelasan Trilogi Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara:
Kawitan, Ing Ngarsa Sung Tuladha. Tegese, minangka pemimpin nalika wonten ing ngajeng (berkuasa) kedah paring conto (suri teladan) ingkang sae. Napa kemawon ingkang dipun perintah nggih napa ingkang dipun lampahi. Nalika pemimpin nglampahi menapa ingkang ngendikaaken, Sikap ingkang mekaten menika minangka sikap Rasulullah, saw ingkang dipun sebataken wonten ing QS. Al-Ahzab: 21 ngandhap menika:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوااللهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْأَخِرَ وَذَكَرَ اللّٰهَ كَثِيرًاۚ

“Setuhune wis ono ing (diri) Rasulullah iku suri teladan kang apik kanggomu (yaiku) kanggo wong kang ngarep-arep (rahmat) Allah lan (tekane) dino kiamat lan deweke akeh oleh zikir ing Allah.”

Karakter ingkang kamot ing Trilogi Ing Ngarsa Sung Tuladha, antawisipun:
- Nggadhahi jiwa swadisiplin: kekiatan kangge mrentah diri pribadine. Netepi janji marang diri pribadi iku luwih angel dibanding netepi janji marang wong liya. Mila pemimpin kedah nggadhahi jiwa swadisiplin.
- Nggadhahi jiwa mandiri: perilaku sederhana lan kekarepan ingkang kuat kangge makarya.
- Nggadhahi jiwa Teaching: dados guru ingkang tansah paring pembimbingan lan pembinaan.

- Makarya kanthi cerdas lan ikhlas: dados pemimpin kedah tansah giat makarya, lan sarwa ikhlas, lan dipun lampahi kanthi keprigelane pikiran.

Jama'ah Jum'ah Ingkang Dipun Kasihi Allah ....

Kaping Kalih, Ing Madya Mangun Karsa. Tegese, pemimpin kedah saged dados motor penggerak, paring motivasi dateng bawahan, lan tansah mawas diri. Motivasi giat makarya lan manfaatipun dipun jelasaken ing QS. At-Taubah: 105, mekaten:

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ

"Lan ngendikakna (Muhammad): "Maryaa sira kabeh, mula Allah lan Rasule sarta wong-wong mukmin bakal ningali amalmu iku, lan sliramu bakal den balekake marang (Allah) Kang Mangerteni perkara kang ghaib lan kang nyata, nuli Allah ngabarake marang sliramu apa kang wis tok lakoni.

Karakter ingkang kamot ing Trilogi Ing Madya Mangun Karsa, antawisipun:

- Nggadhahi sikap mawas diri / introspeksi.
- Nggadhahi sikap motivasi lan berjiwa motivator, tansah nyenangaken, tuwin mboten nggadahi sikap sewenang-wenang.
- Nggadhahi jiwa lan kekarepan tansah ndeleng, niteni, niroke, lan nambahi.
- Nggadhahi sikap laku kepemimpinan HASTOBROTO (8 watak pemimpin: Bumi, Srengenge, Rembulan, Angin, Laut, Api, Lintang, lan Mendung.

Jama'ah Jum'ah Ingkang Dipun Trisnani Allah ....

Kaping Tiga, Tutwuri Handayani. Tegese, nalika dadi anggota masyarakat biasa, pemimpin kedah purun musyawarah lan nderek hasil keputusan ingkang sampun dipun sepakati sareng-sareng kanthi segenap tenaga lan kemampuan. Kados dhawuhipun Allah, Swt wonten ing QS. An-Nisa': 59

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيْعُوااللهَ وَأَطِيْعُواالرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْۖ ...

"Hai wong-wong kang iman, taata Allah lan taata Rasule, lan ulil amri antara kowe kabeh ..."

Karakter ingkang kamot ing Trilogi Tut Wuri Handayani, antawisipun:

- Maringi kesempatan / peluang jiwa merdeka dateng sinten kemawon.
- Boten maksaaken kekarepan lan boten paring hukuman ingkang berlebihan.
- Boten nggadahi sikap dendam lan boten tansah nyalahaken tiyang sanes.
- Nggadhahi perilaku bebas nanging bertanggung jawab.
- Tansah ngutamaaken kewajiban lan paring hak dateng bawahan.
- Jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, tansah bekerja sama, adil lan peduli
- Nggadhahi budi pekerti luhur lan wawasan ingkang luas kangge kemajuan.

Jama'ah Jum'ah Ingkang Dipun Welasi Allah ....

Monggo kita tansah ikhtiar dados pemimpin ingkang sae dateng diri pribadi, keluarga, masyarakat, agami, nusa, lan bangsa. Mugi-mugi kita pikantuk rahmat lan ridhanipun Allah, Swt sahingga nggadhahi hak mlebet suwarga. Amiin. Amiin. Ya Robbal 'Alamin.

بَارَكَ اللّٰهُ لِى وَلَكُمْ فِى الْقُرْاٰنِ الْعَظِيْمِ وَنَفَعَنِى وَاِيَّاكُمْ بِالْاٰيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ وَتَقَبَّلَ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ اِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ اَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحِمْ وَاَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِيْنَ

Khutbah Kaping Kalih

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلَى اِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيْقِهِ وَاِمْتِنَانِهِ. وَاَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللّٰهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ الدَّاعِى اِلَى رِضْوَانِهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وِعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا كِثيْرًا اَمَّا بَعْدُ فَيَا اَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوااللّٰهَ فِيْمَا اَمَرَ وَانْتَهُوْا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ اَمَرَكُمْ بِاَمْرٍ بَدَأَ فِيْهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَلآ ئِكَتِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعاَلَى اِنَّ اللّٰهَ وَمَلآ ئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِى يآ اَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَنْبِيآئِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلآئِكَةِ الْمُقَرَّبِيْنَ وَارْضَ اللّٰهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِيْنَ اَبِى بَكْرٍوَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِيْنَ وَتَابِعِ التَّابِعِيْنَ لَهُمْ بِاِحْسَانٍ اِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ . اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ اَلاَحْيآءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ اَللّٰهُمَّ اَعِزَّ الْاِسْلاَمَ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِيْنَ وَانْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِيْنَ وَانْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّيْنَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِيْنَ وَ دَمِّرْ اَعْدَاءَكَ اَعْدَاءَالدِّيْنِ وَاَعْلِ كَلِمَاتِكَ اِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. اَللّٰهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلاَءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلاَزِلَ وَالْمِحَنَ وَسُوْءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحَنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا اِنْدُونِيْسِيَّا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ

اْلبُلْدَانِ اْلمسْلِمِيْنَ عآمَّةً يَا رَبَّ اْلعَالَمِيْنَ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا اَنْفُسنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا
لَنَكُوْنَنَّ مِنَ اْلخَاسِرِيْنَ. رَبَّنَا آتِناَ فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى اْلآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. عِبَادَاللَّهِ! اِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِاْلعَدْلِ وَاْلاِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ
ذِى اْلقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ اْلفَحْشَآءِ وَاْلمُنْكَرِ وَاْلبَغْي يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ وَاذْكُرُوااللَّهَ
اْلعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ اَكْبَرْ. وَاَقِيْمُواالصَّلَاةَ !

Disajikan oleh : Departemen Pendidikan Dan Dakwah Himawan Pusat
Ditulis Oleh : Bapak Agus Subagyo, M.S.I.
Edisi Hari : Jum’at Kliwon, 2 Shafar 1448 H. / 17 Juli 2026 M.